

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Antropometri merupakan teknik pengukuran komposisi dan distribusi lemak, otot, serta tulang yang mudah dilakukan, murah dan tidak invasif. Jenis pengukuran antropometri untuk mengukur jaringan adiposa abdominal adalah lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul. Jaringan adiposa abdominal berhubungan dengan inflamasi sistemik yang memicu pembentukan plak atherosklerosis dan dapat dideteksi dengan kadar hs-CRP (*high sensitivity C reactive protein*). Penelitian ini ditujukan untuk menggali informasi tentang korelasi lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul dengan kadar hs-CRP sehingga pengukuran tersebut dapat menjadi gambaran awal kadar hs-CRP.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan potong silang. Pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak dengan jenis *purposive* dan melibatkan 46 responden wanita berusia 30 hingga 50 tahun. Pengukuran yang dilakukan adalah lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang panggul dan kadar hs-CRP. Data yang diperoleh dianalisis secara komputersasi dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat distribusi data. Data diuji korelasinya menggunakan analisis korelasi Spearman. Taraf kepercayaan yang digunakan 95%.

Hasil penelitian yang didapat adalah terdapat korelasi positif bermakna antara lingkaran pinggang dengan kadar hs-CRP ( $r = 0,655$ ;  $p < 0,001$ ) dan terdapat korelasi tidak bermakna antara rasio lingkaran pinggang panggul dengan kadar hs-CRP ( $r = 0,134$ ;  $p = 0,375$ ).

Kata kunci : lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang panggul, hs-CRP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Anthropometry is a measurement method to measure composition and distribution of fat, muscle, and bone which is easy, cheap and non invasive. Anthropometry measurement types to measure abdominal adipose tissue are waist circumference and waist-to-hip ratio. Abdominal adipose tissue has association with systemic inflammation which can induce atherogenesis and can be detected with hs-CRP level (*high sensitivity C reactive protein*). The aim of the study was to explore the information about correlation of waist circumference and waist-to-hip ratio to hs-CRP level, so both of the measurements can be used as a predictor of hs-CRP level.

An observational analysis study with cross sectional method is included 46 woman aged 30 to 50 years old. Sampling is done by purposive non random sampling. The study measure waist circumference, waist-to-hip ratio, and hs-CRP levels. The data were analyzed by Shapiro-Wilk test to see the data distribution. Then, the correlation was analyzed by Spearman correlation with 95% confidence interval.

The result is the significant positive correlation of waist circumference to hs-CRP levels ( $r = 0.655$ ;  $p < 0.001$ ), and no significant correlation of waist-to-hip ratio to hs-CRP levels ( $r = 0.134$ ;  $p = 0.375$ ).

Key words: waist circumference, waist-to-hip ratio, hs-CRP